

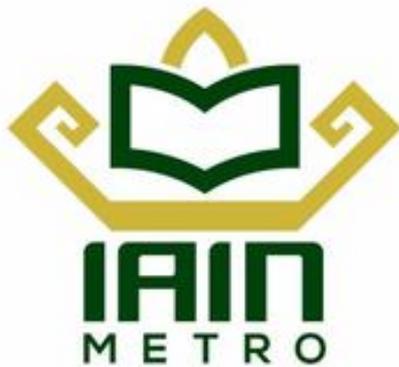
# **SKRIPSI**

**NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN MORAL  
MASYARAKAT DI DESA PURWO ADI 19 A KECAMATAN TRIMURJO  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**OLEH**

**ADI PURNOMO AJI**

NPM 1503060037



**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO  
1440 H/2019 M**

**NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN MORAL  
MASYARAKAT DI DESA PURWO ADI 19 A KECAMATAN TRIMURJO  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

**OLEH**

**ADI PURNOMO AJI**

NPM 1503060037

**Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag**

**Pembimbing II : Nurkholis, M.Pd**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO**

**1440 H/2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

M E T R O Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

---

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Nilai-nilai Religius Dalam Pembentukan Moral  
Masyarakat di Desa Purwo Adi 19 A  
Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung  
Tengah

Nama Mahasiswa : Adi Purnomo Aji  
NPM : 1503060037  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyetujui,

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ushuluddin,  
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

**HEMLAN ELHANY, S.Ag., M.Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004

Metro, Mei 2019  
Pembimbing II

**NURKHOLIS, M.Pd**  
NIP 19780714 201101 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Pengajuan Munaqosah**

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Adi Purnomo Aji  
NPM : 1503060037  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Judul Skripsi : Nilai-nilai Religius Dalam Pembentukan Moral Masyarakat di Desa Purwo Adi 19 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

**HEMLAN ELHANY, S.Ag., M.Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004

Metro, Mei 2019  
Pembimbing II

**NURKHOLIS, M.Pd**  
NIP 19780714 201101 1 005

Ketua Jurusan  
Komunikasi dan Penyiaran Islam



**NURKHOLIS, M.Pd**  
NIP 19780714 201101 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)**  
**METRO**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

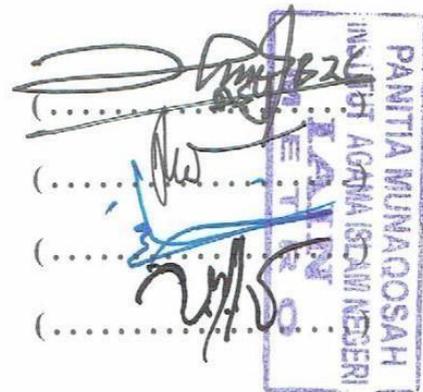
**PENGESAHAN UJIAN**

No: B-392/ln 28.4/D/PP.00.9/07/2019

Skripsi dengan judul: NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN MORAL MASYARAKAT DI DESA PURWO ADI 19 A KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Adi Purnomo Aji, NPM 1503060037, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari Selasa / tanggal 25 Juni 2019.

**TIM PENGUJI:**

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag  
Penguji I : Dr. Khoirurrijal, MA  
Penguji II : Nurkholis, M.Pd  
Sekertaris : Khoirul Huda, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN MORAL MASYARAKAT DI DESA PURWO ADI 19 A KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

---

OLEH  
ADI PURNOMO AJI

Menurunnya nilai-nilai Religius yang melanda sebagian masyarakat saat ini merupakan salah satu akibat dari perkembangan global dan kemajuan IPTEK yang tidak diimbangi dengan kemajuan moral akhlak. Masyarakat yang berada di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah belakangan ini mulai melakukan hal-hal yang menyimpang dan menurunnya nilai-nilai agama karena diakibatkan banyaknya bergaul dengan masyarakat non muslim yang berada di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, sehingga masyarakat yang berada disana mulai meninggalkan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti berhentinya perkumpulan risma di masjid dan tidak lagi berjalannya pengajian.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Bagaimana nilai-nilai Religius yang ada di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah? Bagaimana strategi penerapan nilai-nilai Religius terhadap pembentukan moral masyarakat yang ada di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai religius masyarakat Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Untuk mengetahui bagaimana strategi penerapan nilai-nilai religius terhadap moral masyarakat Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu *interview*, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan analisa data sebagai hasil penelitian, dapat diketahui bahwa nilai Religius yang ada di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah terlihat dari beberapa kegiatan yang ada di Desa Purwo Adi pengajian dan ceramah yang di adakan di setiap jum'at untuk pengajian ibu-ibu dan anak, kegiatan menghafal Al-Qur'an bagi para remaja dan anak-anak, serta keikutsertaan pemerintah yang mendorong tokoh agama untuk menyiarkan agama islam dengan adanya program untuk anak-anak agar bisa membaca Al-Qur'an, untuk kegiatan ta'lim ini terbagi menjadi beberapa kelompok di antaranya. (a) kelompok majelis ta'lim laki-laki, (b) kelompok majelis ta'lim perempuan, (c) kelompok majelis ta'lim risma, (d) kegiatan tahlilan. Dan dari masing-masing kelompok majelis ta'lim kegiatannya berbeda waktu dan tempat.

**Kata Kunci:** Nilai Religius, Moral

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Purnomo Aji  
NPM : 1503060037  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2019  
Yang Menyatakan



ADI PURNOMO AJI  
NPM 1503060037

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: *Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al Ahzab: 21)*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2005), h. 214

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang telah mengasuh dan mendidikku sejak kecil dan selalu berdoa mengharapkan keberhasilanku.
2. Teman-teman Jurusan Ushuluddin, Adab, dan Dakwah angkatan tahun 2012.
3. Bapak/Ibu Dosen IAIN Metro Khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama ini.
4. Rekan-rekan dan Almamater IAIN Metro yang aku banggakan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Moral Masyarakat di Desa 19 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

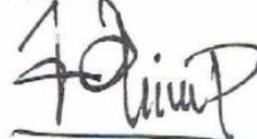
Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Rektor IAIN Metro, Bapak Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag dan Bapak Nurkholis, M.Pd, pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Karyawan IAIN Metro yang telah memberi ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 24 Juni 2019

Penulis



Adi Purnomo Aji  
NPM 1503060037

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Nilai-nilai Religius .....	9
1. Pengertian Nilai Religius .....	9
2. Macam-macam Nilai Religius.....	11
3. Fungsi Nilai Religius .....	13
B. Pembentukan Moral Masyarakat.....	14
1. Pengertian Moral.....	14
2. Moral dan Agama.....	17
3. Pembentukan Moral .....	19
4. Masyarakat .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	24
1. Jenis Penelitian.....	24

2. Sifat Penelitian .....	24
B. Sumber Data.....	25
1. Sumber Data Primer .....	25
2. Sumber Data Sekunder.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Wawancara.....	27
2. Observasi.....	28
3. Dokumentasi .....	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data.....	29

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Purwo Adi 19 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah .....	31
1. Sejarah Berdirinya Desa Purwo Adi 19 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.....	31
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	32
3. Kondisi Geografis .....	33
4. Kondisi Perekonomian .....	34
5. Kondisi Sosial Budaya .....	36
6. Struktur Organisasi Desa Purwoadi .....	37
B. Pelaksanaan Nilai-nilai Religius di Desa Purwo Adi 19 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.....	38
C. Analisis Nilai-nilai Religius Dalam Pembentukan Moral Masyarakat di Desa Purwo Adi 19 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah .....	41

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dampak negatif dari era globalisasi saat ini adalah bergesernya norma dan nilai moral sehingga menjadi lebih lunak (bisa ditawar). Anak-anak dan remaja adalah generasi yang sangat potensial bagi perkembangan Islam. Disinilah penanaman nilai-nilai Religius sangatlah penting, untuk mengarahkan para generasi penerus kepada hal-hal yang positif. Dan juga sebagai bekal bagi mereka untuk menghadapi arus globalisasi yang serba canggih saat ini.

Islam sendiri diturunkan sebagai rahmatan lil 'alamin. Salah satu di antara ajaran Islam adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan. Karena menurut ajaran Islam, pendidikan adalah juga merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, dunia dan akhirat. Dengan pendidikan itu pula manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupannya, bahkan di dalam AL-QUR'AN Allah berjanji akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Sebagaimana yang telah diirmankannya. Nilai Religius merupakan hal penting yang harus diketahui oleh masyarakat, namun seiring berkembangnya jaman banyak

masyarakat yang memandang bahwa nilai nilai Religius tidak begitu penting untuk dipelajari atau bahkan diketahui, karena lebih banyak hal menarik yang dapat dipelajari, padahal dalam ajaran islam nilai religius sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari hari, guna untuk mencapai kedamaian dan ketentraman dalam hidup. Pendidikan agama di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat merupakan suatu cara yang dapat ditempuh untuk mempelajari agama, tanpa pendidikan maka diyakini bahwa manusia tidak berbeda dengan generasi manusia masa lampau, yang dibandingkan dengan manusia sekarang. Secara ekstrim bahkan dapat dikatakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu masyarakat, suatu bangsa, akan ditentukan oleh bagaimana pendidikan yang dijalani oleh masyarakat bangsa tersebut.<sup>2</sup>

Hakikatnya manusia adalah makhluk yang bermoral. Untuk menjadi makhluk sosial yang memiliki kepribadian baik serta bermoral tidak secara otomatis, perlu suatu usaha yang disebut pendidikan. Setiap orang pasti akan selalu berusaha agar segala kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi dengan baik sehingga dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Kebutuhan hidup manusia selain ada kesamaan juga terdapat banyak perbedaan bahkan bertentangan antara satu dengan yang lain. Agar dalam usaha atau perjuangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tidak terjadi tabrakan antara yang satu dengan yang lain dalam masyarakat, maka

---

<sup>2</sup> Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta : Kalimedia, 2015) h. 4

diperlukan adanya suatu aturan, norma atau kaidah yang harus dipatuhi oleh segenap warga masyarakat.

Menurunnya nilai nilai Religius yang melanda sebagian masyarakat saat ini merupakan salah satu akibat dari perkembangan global dan kemajuan IPTEK yang tidak di imbangi dengan kemajuan moral akhlak. Masyarakat yang berada di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah belakangan ini mulai melakukan hal-hal yang menyimpang dan menurunnya nilai-nilai agama karena di akibatkan banyaknya bergaul dengan masyarakat non muslim yang berada di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, sehingga masyarakat yang berada disana mulai meninggalkan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti berhentinya perkumpulan risma di masjid dan tidak lagi berjalannya pengajian. Semua itu diakibatkan perkembangan zaman di era modern yang mengakibatkan banyak masyarakat yang berada di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah mulai melupakan aktivitas keagamaan dan mulai mengabaikannya semua itu dikarenakan karena lebih banyak warga non muslim yang tinggal di Desa Purwo Adi 19a kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, sehingga masyarakat di sana sudah mulai melupakan akan pentingnya nilai nilai Religius dan mulai mengikuti aktivitas warga non muslim yang tidak pernah ke masjid maupun ke mushola. Kurangnya penanaman nilai nilai Religius mengakibatkan masyarakat di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah mengakibatkan

masyarakat disana kegiatan yang dilakukan setiap malam nya hanya diisi dengan kegiatan kegiatan yang tidak bermanfaat seperti minum-minuman, bermain judi terkadang juga ada kegiatan sabung ayam yang disana sudah menjadi hiburan dan tontonan masyarakat disana sehingga sangat menurun sekali nilai-nilai religius khususnya bidang agama.

Berdasarkan kenyataan tersebut penulis maka akan melakukan penelitian tentang nilai-nilai Religius dalam pembentukan moral masyarakat. Penulis akan melakukan penelitian di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah berdasarkan pra survey yang telah dilakukan sebelumnya melihat pola kehidupan sehari-hari sangat kurangnya penanaman nilai-nilai Religius bagi masyarakat yang tinggal di Desa Purwo Adi 19a kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Penulisan ini akan tetap dilakukan guna untuk mengetahui apa saja permasalahan nya dan apa akibat jangka panjang yang akan terjadi bagi masyarakat yang berada di Desa Purwo Adi 19A kecamatan trimurjo.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana nilai-nilai Religius yang ada di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?
2. Bagaimana strategi penerapan nilai-nilai Religius terhadap pembentukan moral masyarakat yang ada di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini, adalah sebagi berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai religius masyarakat Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi penerapan nilai-nilai religius terhadap moral masyarakat Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Secara teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang moral.

#### **2. Secara praktis,**

Secara praktishasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menjadikan bangsa yang memiliki nilai-nilai religius seperti berakhlak, beretika, dan beragama, dan hal itu bukan hanya sekedar wacana belaka, melainkan juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### **D. Penelitian Relevan**

Pada bagian ini, penulis menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya, hal ini perlu dilakukan karena untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama dengan demikian akan

diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara peneliti yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.<sup>3</sup>

Penulis Melakukan Peninjauan terhadap skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Religius Dalam Film Hijrah Cinta Karya Hanung Bramantyo Dan Implikasinya Sebagai Bahan Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah (MA)”. Yang diteliti oleh Eka Meliani Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Lampung Tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai religius apa saja yang terkandung di film hijrah cinta dan diimpikasikan sebagai bahan pendidikan karakter di MA, dari hasil penelitian bahwa film hijrah cinta mengandung nilai religius. Nilai religius dalam film hijrah cinta digambarkan melalui indikator manusia dengan tuhan.<sup>4</sup> Perbedaan mendasar dalam penelitian ini terletak pada penerapan nilai-nilai religius nya penelitian dia atas menggunakan nilai-nilai religius untuk pembelajaran pembentukan karakter di MA, sedangkan penelitian yang akan diteliti melihat penerapan nilai-nilai religius dalam pembentukan moral masyarakat di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Penulis Melakukan Peninjauan terhadap skripsi yang berjudul “Pembudayaan Nilai Religius di SMA N5 Purworketo”. Yang diteliti oleh Putri Ryan Cahyasari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Januari 2016), h. 39

<sup>4</sup> Eka Meliani, *Nilai-nilai Religius Dalam Film Hijrah Cinta Karya Hanung Bramantyo Dan Implikasinya Sebagai Bahan Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah (MA)*”. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Lampung, 2008.

dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembudayaan nilai-nilai religius disekolah seperti kegiatan religius yang mencerminkan nilai-nilai budaya religius seperti nilai ibadah, nilai luhur jihad, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai keteladanan serta nilai amanah dan ikhlas. Kegiatan-kegiatan tersebut yakni pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan pembiasaan solat jum'at.<sup>5</sup> Perbedaan mendasar pada penelitian ini terletak pada penerapan nilai-nilai religius, penelitian yang akan di lakukan berfokus kepada pembentukan moral masyarakat di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Penulis Melakukan Peninjauan terhadap skripsi yang berjudul “Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Siswa Di MAN 2 Banjarnegara” yang diteliti oleh Asih Sulistyaningrum Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2015.<sup>6</sup> Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan denganapa yang penulis teliti, persamaannya adalah sama-sama melakukan penelitian tentang perilaku keberagamaan atau religius, perbedaannya penelitian tersebut dilakukan disekolah khusus agama Islam, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yakni terhadap masyarakat yang ada di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>5</sup> Putri Ryan Cahyasari, *Pembudayaan Nilai Religius Di SMA N5 Purwokerto*, Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016.

<sup>6</sup> Asih Sulistyaningrum, *Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Siswa Di MAN 2 Banjarnegara*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2015

Dari ketiga penelitian di atas belum ada yang membahas tentang nilai-nilai religius dalam pembentukan moral masyarakat di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, oleh karena itu peneliti penulis merasa sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai pembentukan nilai-nilai religius di Desa Purwo Adi 19a. Sehingga penulis mengangkat judul penelitian “nilai-nilai religius dalam pembentukan moral masyarakat di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah”.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Nilai-Nilai Religius**

##### **1. Pengertian Nilai Religius**

Nilai adalah sesuatu yang berlaku, sesuatu yang memikat atau menghimbau kita. Religi berasal dari kata religion. religio berarti ikatan dan pengikatan diri kepada Tuhan atau lebih tepat manusia menerima ikatan Tuhan sebagai sumber ketentraman dan kebahagiaan. Nilai religi merupakan akhlak yang mulia sebagai salah satu faktor internal mahasiswa yang mempunyai andil dalam prestasi belajar. Mahasiswa pada hakikatnya merupakan masa transisi dari remaja menuju dewasa.<sup>1</sup>

Religius adalah religi yang berasal dari bahasa inggris religion sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan yang lebih besar di atas manusia. Religius berasal dari kata religious yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Nilai religius merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Annis Titi Utami” *Pelaksanaan Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter Di Sd Negeri 1 Kutowinangun Kebumen*” Skripsi Tahun 2014, h 18

Nilai-nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Aqidah secara etimologis berarti yang terikat. Setelah terbentuk menjadi kata, aqidah berarti perjanjian yang teguh dan kuat, terpatri dan tertanam di dalam lubuk hati yang paling dalam. Secara terminologis berarti *credo, creed*, keyakinan hidup iman dalam arti khas, yakni pengikraran yang tertolak dari hati. Dengan demikian akidah adalah urusan yang wajib di yakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan.<sup>3</sup>

Ibadah dalam bahasa Indonesia selalu dipakai untuk makna menyembah atau pengabdian diri. Manusia diciptakan semata-mata untuk beribadah kepada Allah, yakni mengerjakan solat, puasa, haji dan zakat.<sup>4</sup>

Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam dalam kuat dalam diri seseorang sehingga menjadi kepribadian, perbuatan

---

<sup>3</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, REMAJA ROSDAKARYA, 2011), h. 122

<sup>4</sup> Harum Nasution, *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya*, (Jakarta, UIP, 1999), h 38

yang mudah tanpa pemikiran, perbuatan yang dilakukan dengan sungguh sungguh bukan main main bukan berpura pura<sup>5</sup>

## 2. Macam-Macam Nilai Religius

### 1. Nilai Ibadah

Secara etimologi ibadah artinya adalah mengabdikan (menghamba).

Dalam al-Qur'an dapat ditemukan dalam surat al-Zariyat: 56 sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*<sup>6</sup>

Menghambakan diri atau mengabdikan diri kepada Allah merupakan inti dari nilai ajaran Islam. Dengan adanya konsep penghambaan ini, maka manusia tidak mempertuhankan sesuatu yang lain selain Allah, sehingga manusia tidak terbelenggu dengan urusan materi dan dunia semata.

Suatu nilai ibadah terletak pada dua hal yaitu sikap batin (yang mengakui dirinya sebagai hamba Allah) dan perwujudannya dalam bentuk ucapan dan tindakan. Nilai ibadah bukan hanya merupakan nilai moral etik, tetapi sekaligus didalamnya terdapat unsur benar atau tidak benar dari sudut pandang theologis. Artinya beribadah kepada Tuhan adalah baik sekaligus benar.

---

<sup>5</sup>Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h 151-152

<sup>6</sup> QS Al Zariyat ayat 56

## 2. Nilai jihad (ruhul jihad)

Ruhul jihad artinya adalah jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang dengan sungguh-sungguh. Ruhul jihad ini didasari adanya tujuan hidup manusia yaitu *hablumminallah* (hubungan manusia dengan Allah) dan *hablumminannas* (hubungan manusia dengan manusia) dan *hablumminal alam* (hubungan manusia dengan alam). Di dalam Al quran di temukan surat Al Baqarah 218

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ  
يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*<sup>7</sup>

Jihad di dalam Islam merupakan prioritas utama dalam beribadah kepada Allah, berjihad (bekerja dengan sungguh-sungguh) sesuai status, fungsi dan profesinya adalah merupakan kewajiban yang penting, sejajar dengan ibadah yang mahdoh dan khos (shalat) serta ibadah sosial (berbakti kepada orang tua) berarti tanpa adanya jihad manusia tidak akan menunjukkan eksistensinya.

---

<sup>7</sup> QS Al Baqarah (2) ayat 218

### 3. Nilai Amanah

Amanah yang artinya jujur atau dapat dipercaya. Secara bahasa amanah dapat diartikan sesuatu yang dipercaya atau kepercayaan. Amanah juga berarti titipan seperti amanah dari pada orang tua, berupa: anak yang dititipkan untuk dididik, serta uang yang dibayarkan. Di dalam Al quran di temukan surat An Nisa' Ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ  
كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*<sup>8</sup>

### 3. Fungsi Nilai Religius

Sebagai sistem nilai yang membuat norma-norma tertentu. Norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Agama memberikan kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindungi, rasa sukses dan rasa puas. Agama dapat

---

<sup>8</sup> QS An Nissa ayat 58

mendorong individu melakukan sesuatu aktivitas, karena perbuatan yang dilatar belakangi keyakinan agama dinilai memiliki unsur kesucian dan ketaatan<sup>9</sup>

Membantu dan mendukung berlakunya nilai-nilai yang ada dan mendasar dari kebudayaan suatu masyarakat. Menyajikan berbagai penjelasan mengenai hakekat kehidupan manusia dan lingkungan serta ruang dan waktu. Religi memainkan peran yang besar bagi individu-individu karena religi menyajikan penjelasan dan bertindak sebagai kerangka sandaran bagi ketentraman dan penghiburan hati dalam keadaan kesukaran dan kekacauan yang dihadapi manusia. Religi mampu menyajikan berbagai faktor dan bidang kehidupan ke dalam suatu pengorganisasian yang menyeluruh, sehingga menciptakan rasa aman dan pencapaian tujuan kebenaran bersama.<sup>10</sup>

#### **4. Pembentukan Moral**

##### **1. Pengertian Moral**

Seperti diketahui kata *moral* berasal dari kata latin “mos” yang berarti kebiasaan, kata *mos* jika akan dijadikan kata keterangan atau kata nama sifat lalu mendapat perubahan pada belakangnya, sehingga misalnya kebiasaan jadi *moris*, kepada kebiasaan jadi *moris*, kepada kebiasaan moral dan lain-lain, dan moral adalah kata nama sifat dari kebiasaan itu, yang semula

---

<sup>10</sup><http://nilaireligiusitas.blogspot.co.id/2013/01/analisis-nilai-religius-pada-novel.html>

berbunyi moralis.<sup>11</sup>Moral adalah keseluruhan aturan, kaidah atau hukum yang berbentuk perintah dan larangan yang mengatur perilaku manusia dan masyarakat dimana manusia itu berada. Bermoral tidaknya suatu perbuatan sangat bergantung dari kesadaran dan kebebasan kehendak si pelaku (manusia itu sendiri).

Ciri moral ialah mengendalikan kesadaran manusia. Perbuatan manusia yang dilandaskan yang berlandaskan sejumlah syarat-syarat moral dinyatakan sebagai perbuatan baik, demikian sebaliknya apabila tidak didasarkan dengan pemenuhan syarat dinyatakan sebagai perbuatan tidak baik. Norma-norma moral adalah tolak ukur yang dipakai sebagai dasar masyarakat untuk mengukur sampai sejauh mana kebaikan seseorang itu dalam rangka interaksi sosialnya. Dengan norma-norma moral inilah kita sebagai manusia akan betul-betul dinilai, dengan kerangka berfikir demikian maka tidaklah berlebihan apabila dinyatakan bahwa penilaian moral selalu mempunyai bobot lebih dibandingkan berbagai model penilaian lainnya. Buruk secara moral ialah sesuatu yang bertentangan dengan nilai moral dan hukum moral.<sup>12</sup>

Teory perkembangan moral, perkembnagan sosial merupakan proses perkembangan kepribadian individu selaku anggota masyarakat dalam berhubungan dengan orang lain.

---

<sup>11</sup>Burhanudin Salam, *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),.h.1-2.

<sup>12</sup> I Gede A.B Wiranata, *Dasar-dasar etika dan moralitas*, (Bandung: Citra Adhya Bakti, 2005).h. 120-121

Perkembangan ini berlangsung sejak masa bayi hingga akhir hayat. Perkembangan merupakan suatu proses pembentukan *sosial self*(pribadi dalam masyarakat), yaitu pembentukan pribadi keluarga, bangsa, budaya. Perkembangan sosial hampir dapat dipastikan merupakan perkembangan moral sebab perilaku moral pada umumnya merupakan unsur fundamental dalam bertingkah laku sosial.<sup>13</sup>

Uraian di atas dapat dijelaskan bahwa moral mempunyai arti yang sama dengan kesusilaan, memuat ajaran tentang baik buruknya perbuatan. Jadi perbuatan seseorang bisa dinilai dengan mengikuti norma-norma yang ada perbuatan baik atau perbuatan buruk, ketika seseorang melakukan sesuatu. Orang yang tidak menepati aturan-aturan itu, orang lalu mengatakan bahwa hidup orang itu adalah tidak menurut aturan kesusilaan, bila seseorang mengikuti aturan hidup atau norma moral maka hidup seseorang itupun akan di anggap baik.

## **1. Moral dan Agama**

Manusia sebagai makhluk ciptaan yang maha kuasa, manusia masuk dalam tataran makhluk sempurna di bandingkan dengan primat lain yang ada di muka bumi. Sempurna secara fisik

---

<sup>13</sup> Andang Hambali, Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian*, (Bandung Pustaka Setia, 2013), h.97

juga sempurna dalam hal sarana yang dimiliki, yaitu akal dan otak yang senantiasa dapat dikembangkan. Setiap agama mengandung ajaran moral. Tidak ada agama yang tidak mengajarkan moral untuk dijadikan pegangan bagi penganutnya. Ajaran moral ini merupakan motivasi dan inspirasi agar penganut agama tersebut mematuhi nilai dan norma yang ada berdasarkan keyakinan. Ajaran moral terwujud dalam bentuk :

- a. Aturan etis yang bersifat khusus  
Aturan ini hanya berlaku bagi penganut agama yang bersangkutan cara beribadah, dan lain-lain.
- b. Aturan etis yang bersifat umum  
Aturan ini bersifat universal berlaku bagi lintas agama, sehingga terhadap siapa pun aturan ini dapat berlaku seperti dilarang membunuh, dilarang berdusta, dilarang mencuri, dan lain-lain.<sup>14</sup>

#### 1. Pengertian moral agama

Moral dari segi bahasa berasal dari bahasa latin, *mores* yaitu jamak dari kata *mos* yang berarti adat kebiasaan.

Moral menunjukkan arti “akhlak”, tingkah laku yang susila ciri-ciri khas seseorang atau sekelompok orang dengan perilaku pantas dan baik, dan hukum atau adat istiadat yang mengatur tingkah laku. Sedangkan Bourke mendefinisikan moral (sebagai padanan etika) dengan studi sistematis tentang tindakan manusia dari sudut pandang benar atau salah, yang dapat dijadikan sarana untuk memberikan bimbingan moral dimana nabi Muhammad Saw bersabda :

---

<sup>14</sup>*Ibid*,h.125-126

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya saya di utus oleh tuhan adalah untuk menyempurnakan akhlak*” (H.R.Malik)

Rosulullah memberikan contoh dari akhlak mulia diantara sifat beliau yang terpenting adalah sidhiq, amanah, tabligh, fatonah dan adil. Dalam kamus besar bahasa indonesia, perkataan akhlak sering juga disamakan dengan kesusilaan. Bahkan supaya kedengarannya lebih modern dan “mendunia” perkataan akhlak, budi pekerti, dan lain-lain kini sering di ganti dengan kata moral dan etika.<sup>15</sup>

Uraian diatas menjelaskan masalah moral adalah suatu masalah yang menjadi perhatian orang dimana saja, baik masyarakat yang telah maju, maupun masyarakat yang masih terbelakang. Karena kerusakan moral seseorang dapat mengganggu ketentraman yang lain. Moral masyarakat di indonesia terutama kota-kota besar sekarang ini mulai terikat moral sebagai masyarakat telah rusak atau mulai merosot. Dimana telah dilihat kepentingan umum tidak lagi yang nomer satu, contohnya saja perkembangan media sosial yang sekarang ini sudah bisa di akses untuk semua kalangan bahkan sudah menjadi candu dikalangan remaja.

## **2. Pembentukan Moral**

---

<sup>15</sup> Zahrudin AR, *Pengantar Studi Akhlak*,.h.56

Moral berasal dari bahasa latin yaitu “*moris*” yang berarti adat istiadat, nilai-nilai atau tata cara kehidupan. Adat dimana dalam perilaku dikendalikan oleh konsep-konsep moral yang memuat peraturan yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya dan yang menentukan dalam perilaku yang diharapkan oleh seluruh anggota kelompok.

Jadi pembentukan moral merupakan proses yang dilakukan seseorang dalam upaya menanamkan suatu nilai-nilai yang menimbulkan suatu perilaku yang dikendalikan oleh konsep-konsep moral yang menjadi kebiasaan anggota suatu budaya dan menemukan dalam perilaku yang diharapkan.

#### **a. Masyarakat**

Masyarakat merupakan istilah yang sangat lazim digunakan untuk menyebut suatu kesatuan-kesatuan manusia yang berasal dari bahasa Arab yaitu *Syaraka* yang berarti ikut serta, berpartisipasi, yang kemudian mengalami perubahan dalam bahasa Indonesia menjadi *masyarakat*. Masyarakat adalah suatu kesatuan manusia yang saling berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan saling terikat oleh suatu rasa dan identitas yang sama dalam dirinya<sup>16</sup>

Dari definisi diatas terdapat kesamaan arti bahwa masyarakat merupakan suatu hubungan kelompok baik dalam lingkup kecil seperti hubungan orang tua dan anak, guru dan

---

<sup>16</sup> Koentjoroningrat, *Pengantar ilmu antropologi*, (jakarta:Rineka Cipta, 2000). h.144

murid, atasan dan bawahan maupun lingkup besar seperti sekolah dan lingkungannya/interaksi yang terjadi antara 2 orang atau lebih yang prosesnya berjalan cukup lama. Dimana didalamnya terlihat suatu tata cara, adat istiadat dan hukum disetiap kebiasaan dalam kehidupannya yang mengatur antara kepentingan individu dan individu lainnya. Interaksi sosial dalam individu juga mempunyai kebebasan dengan batasan tertentu sesuai dengan aturan yang disepakati bersama-sama, dalam interaksi yang terjalin harus mampu memunculkan rasa kesatuan yang dapat saling mengikat satu sama lain. Hubungan yang terjalin dalam suatu kelompok selalu mengalami perubahan dengan berjalannya waktu dan kondisi yang dihadapinya. Namun, karena adanya suatu kepentingan yang sama mampu menumbuhkan rasa saling membutuhkan sehingga membuat mereka terus bertahan dalam berbagai perubahan yang terjadi.<sup>17</sup> Masyarakat mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Adanya interaksi antara warga-warganya, interaksi yang dimaksud dalam masyarakat adalah interaksi yang dilakukan oleh warga dengan warga baik melalui prasarana yang ada seperti yang terjadi di negara modern yaitu berupa jaringan telekomunikasi, jaringan jalan raya, sistem radio dan televisi dan surat kabar nasional yang memungkinkan warganya untuk

---

<sup>17</sup> Ibid., h.146

berinteraksi secara intensif, maupun interaksi yang terjadi karena adanya faktor geografis dari suatu negara. Perlu diperhatikan bahwa tidak semua manusia yang berinteraksi merupakan masyarakat karena suatu masyarakat harus mempunyai suatu ikatan lain yang khusus. Contohnya sekumpulan orang yang berinteraksi dengan melihat adanya suatu pertunjukkan topeng monyet mereka tidak bisa disebut dengan masyarakat karena walaupun mereka berinteraksi secara terbatas tetapi mereka tidak mempunyai suatu ikatan kecuali ikatan berupa perhatian terhadap pertunjukkan tersebut.

- b. Adanya aturan yang khas yang dapat mengatur seluruh pola tingkah laku warganya. Setiap masyarakat pasti mempunyai aturan yang mengatur dalam kehidupannya baik dalam lingkup masyarakat besar seperti negara maupun masyarakat kecil seperti desa, peraturan yang dimaksud adalah peraturan yang dapat dijadikan sebagai ciri khas dari daerah tersebut maka dari itu antara masyarakat satu dengan yang lain mempunyai ciri khas yang berbeda melalui aturan yang diterapkan di daerahnya masing-masing yang sudah ditetapkan bersama. Aturan tersebut berupa norma-norma, adat-istiadat dan hukum.
- c. Merupakan suatu kontinuitas dalam waktu aturan yang diterapkan dalam suatu masyarakat bersifat mantap dan *continue*/berlaku dalam jangka waktu yang lama. Artinya

peraturan itu tidak bersifat sementara seperti yang ada didalam suatu asrama maupun sekolah, keduanya tidak bisa disebut dengan masyarakat meskipun kesatuan manusia dalam sekolah terikat dan diatur tingkah lakunya dalam suatu norma dan atura sekolah yang lain, namun sistem normanya mempunyai lingkup terbatas dalam beberapa poin saja tidak menyeluruh selain itu peraturan tersebut bersifat sementara yaitu selama warga tersebut bersekolah.<sup>18</sup>

Pada umumnya masyarakat hidup bukan hanya sebagai kelompok yang mempunyai wilayah tanpa adanya suatu pemimpin atau aturan baik aturan berupa undang-undang dari pemerintah maupun aturan adat yang diciptakan oleh warga masyarakat itu sendiri untuk mengatur kehidupan mereka, didalam suatu masyarakat juga harus ada kesadaran yang dimiliki oleh setiap individu dengan adanya individu lain yang hidup disekitarnya. Sehingga mereka dapat saling berhubungan dan berinteraksi, dengan adanya hal ini maka dapat muncul suatu pemikiran-pemikiran setiap individu dimana dapat di temukan suatu tujuan yang akan di capai bersama. Tentunya dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan banyak menemui kendala yang akan menghambat tujuan yang dimaksud, oleh karena itu setiap kelompok masyarakat dibutuhkan rasa persatuan yang tinggi sebagai suatu perantara untuk menghadapi berbagai macam kendala yang akan

---

<sup>18</sup> Ibid., h.152

muncul. Karena rasa persatuan dapat memunculkan rasa saling memiliki secara langsung akan tumbuh upaya untuk menciptakan suatu pemikiran dimana didalamnya mengandung unsur dukungan baik berupa tindakan, pemikiran dan yang lainnya untuk mempertahankan apa yang dicita-citakan bersama.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang di amati.

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penulisan Skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yaitu mengumpulkan data dari masyarakat Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

#### **2. Sifat penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini berfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagai mana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Deskriptif adalah menggambarkan sifat suatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari sesuatu gejala tertentu.<sup>26</sup>

Sedangkan penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang

---

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.4

<sup>26</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h.22

menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang dia amati. Pendekatan kualitatif di harapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang bisa di amati sari suatu individu, kelompok maupun masyarakat.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian di atas penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan skripsi ini adalah menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, tentang nilai-nilai religius dalam pembentukan moral masyarakat di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>28</sup> Data merupakan hasil pencatatan peneliti yang berupa fakta. Jadi, data dapat diartikan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri merupakan hasil pengolahan suatu data yang dapat dipakai untuk suatu keperluan.

Terdapat dua sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, sumber data tersebut adalah:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh

---

<sup>27</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (yogyakarta: Pustaka Baru, 2014),h. 19

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

langsung dari sumber utamanya.<sup>29</sup> Dalam hal ini data penelitian diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu masyarakat Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.<sup>30</sup> Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan dan sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data. Yaitu berupa data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran, makalah, internet, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan nilai-nilai religius dalam pembentukan moral di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 224.

<sup>30</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), cet. II, h. 93.

## 1. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi.<sup>31</sup>

Penelitian ini memakai jenis wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur lebih bersifat informal. Pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. Wawancara ini bersifat luwes dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada saat interview dilaksanakan. Interview semacam ini dapat membantu menciptakan dan menjelaskan dimensi-dimensi yang ada di dalam topik yang sedang dipersoalkan.<sup>32</sup> Interview semacam ini dapat membantu menciptakan dan menjelaskan dimensi-dimensi yang ada di dalam topik yang sedang dipersoalkan. Wawancara ini dilakukan kepada tokoh agama dan masyarakat khususnya para pemuda yang berada di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, h.31.

<sup>32</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.167.

<sup>33</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, h.32.

Teknik observasi yang dipakai penulis adalah observasi non partisipan yaitu mengadakan pengamatan terhadap aktivitas obyek tertentu dimana peneliti tidak aktif mengikuti aktivitas obyek tersebut. Observasi dilakukan pada saat kegiatan perkumpulan risma di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

### **3. Dokumentasi.**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>34</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari, mengumpulkan data yang tersimpan pada buku yang digunakan sebagai bahan penelitian, karena sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa profil Desa Purwoadi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, jumlah Masyarakat yang mengadakan acara perkumpulan risma dan acara ke Islaman lainnya,

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

---

<sup>34</sup>Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010) .145.

Pada dasarnya proses analisis data itu dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan kegiatan remaja, catatan lapangan dan dokumentasi penulis yang didapatkan dari tempat penelitian. Untuk menjamin keabsahan data maka, dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.<sup>35</sup>

#### **E. Teknik Analisa Data**

Analisis data diperlukan dalam penelitian ini untuk mempermudah peneliti dalam penelitian. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>36</sup>

Berdasarkan rumusan diatas analisis data adalah mengorganisasikan data yang terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, bigrafi, artikel dan sebagainya. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam mengarahkan data penelitian, penelitian ini menggunakan cara berpikir induktif, yaitu suatu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 1953), h.369.

<sup>36</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h.280.

peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM DESA PURWO ADI 19 A KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

##### **1. Sejarah Berdirinya Desa Purwo Adi 19 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah**

Kampung Purwoadi salah satu dari 14 Kampung/Kelurahan yang berada diwilayah Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

Kampung Purwodadi teerletak diantaranya:

Sebelah Utara : Kampung Purwodadi

Sebelah Timur : Kodya Metro

Sebelah Selatan : Kampung Tempuran

Sebelah Barat : Kelurahan Simbarwaringin

Luas kampung Purwodadi 500,75 Ha. terdiri dari lahan pertanian/sawah tehnis 350 Ha. Pekarangan dan kebun 150,75 Ha. Kampung Purwoadi terdiri dari 5 dusun . Dusun I sampai V .

Kampung Purwoadi dibuka sejak tahun 1936 oleh kolonisasi yang didatangkan dari Pulau Jawa yang terdiri dari 20 KK yang berada di Bedeng 20. Lalu disusul didirikan bedeng di 19 Polos yang diisi 15 KK yang dulu disebut Bedeng Simpang 3 (tiga) Bedeng Timur, dan pada 15 Juli 1937 dibuka Bedeng Utara yang disebut 19A sebanyak 15 KK .Sebelum orang-orang dimasukkan ke Bedeng-bedeng dari Pulau Jawa sudah ditempatkan di Gading Rejo Lampung Selatan untuk mencari

upahan bawon sebagai bahan makanan beras/upah padi setiap KK sebanyak 1 dacin (62,5 kg) sebagai bekal masuk ke bedeng-bedeng yang dibekali golok, priuk dan wajan untuk masuk di bedeng di tengah hutan belantara.

Pada waktu itu bentuk Pemerintahan ada di Metro pada tahun 1938 oleh asisten Wedana menetapkan Bapak Ahmad Sahro sebagai kepala desa yang pertama kali tanggal 1 Januari 1938, Sedangkan nama Desanya Purwoadi yang terdiri dari 3 pendukuhan .

- a. Pendukuhan Sidomulyo yang sekarang 19 A
- b. Pendukuhan Bangun Sari yang sekarang 19 B
- c. Pendukuhan Simpang Tiga yang sekarang 19 Polos

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

Visi Pembangunan Tiyuh Kibang Tri Jaya Tahun 2016-2021 disusun berdasarkan pada sumber utama dari visi Kepala Tiyuh yang telah terpilih melalui proses Pemilihan Kepala Tiyuh secara langsung yang saat ini sedang menjabat. Mengingat bahwa Kepala Tiyuh terpilih dalam Pemilihan Kepala Tiyuh sampai dengan Tahun 2014 belum menyusun RPJM Tiyuh, maka Visi dan Misi dalam RPJM Tiyuh ini ditetapkan untuk Tahun 2016-2021, yang dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Tiyuh Kibang Tri Jaya seperti Pemerintah Tiyuh, BPT, LPMT, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat Tiyuh pada umumnya. Serta pertimbangan kondisi eksternal di Tiyuh seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan. Namun demikian dapat dimungkinkan apabila Kepala Tiyuh

terpilih dalam Pemilihan Kepala Tiyuh yang akan dilaksanakan dalam kurunwaktu tahun 2016 s.d 2021 akan merubah Visi dan Misi yang disesuaikan dengan Visi dan Misi yang bersangkutan.

Visi pembangunan Desa Purwo Adi Tahun 2016-2021 ini disusun dengan memperhatikan/mengacu visi pembangunan daerah yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMT) Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2011-2015 (Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 2 Tahun 2013), yakni ***“Terwujudnya Kabupaten Lampung Tengah yang Tumbuh dan Berkembang Menuju Masyarakat yang Sejahtera dan Berdaya Saing”***. Maka berdasarkan pertimbangan di atas Visi Desa Purwo Adi Tahun 2016-2021 adalah : ***“TERWUJUTNYA MASYARAKAT YANG MANDIRI, SEJAHTERA DAN RELIGIUS”***.<sup>37</sup>

### 3. Kondisi Geografis

Desa Purwoadi memiliki luas wilayah Kurang Lebih 12.758.000 M<sup>2</sup> dengan lahan produktif 12.125.000 M<sup>2</sup> dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Tata Guna Tanah**

NO	TATA GUNA TANAH	LUAS
1.	Luas pemukiman	625.000 M <sup>2</sup>
2.	Luas persawahan	150.000 M <sup>2</sup>

---

<sup>37</sup> Dokumentasi Desa Purwo Adi

3.	Luas Perkebunan	5.400.000 M <sup>2</sup>
4.	Luas peladangan	6.475.000 M <sup>2</sup>
5.	Luas Kolam Ikam	100.000 M <sup>2</sup>
6.	Perkantoran, Lapangan Fasilitas Umum	80.000 M <sup>2</sup>
<b>Total Luas</b>		12.758.000 M <sup>238</sup>

Sumber : Data Umum Desa Purwoadi

#### 4. Kondisi Perekonomian

Jumlah penduduk Desa Purwoadi sebanyak 2.269 jiwa dengan penduduk usia produktif 1.475 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 172 jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah Pertanian, Perkebunan, Pedagang, Buruh Tani dan Lain-lain, sedangkan hasil produksi ekonomis Tiyuh yang menonjol adalah dari Singkong.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk**

NO	PENDUDUK	JUMLAH
1.	Jumlah Laki-Laki	1.301 Orang
2.	Jumlah Perempuan	1.363 Orang
3.	Jumlah Total	2.664 Orang
4.	Jumlah Kepala Keluarga	674 KK
5.	Jumlah RT	19 RT
6.	Jumlah RW	4 Suku <sup>39</sup>

Sumber : Data umum Desa Purwoadi

**Tabel 4.3**  
**Mata Pencaharian Penduduk Desa Purwoadi**

No	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Petani	525 Orang	510 Orang
2.	Buruh Tani	125 Orang	135 Orang
3.	Buruh Migran Perempuan	-	13 Orang

<sup>38</sup> Dokumentasi Desa Purwoadi

<sup>39</sup> Dokumentasi Desa Purwoadi

4.	Buruh Migran Laki-Laki	15Orang	-
5.	Pegawai Negeri Sipil	9 Orang	12 Orang
6.	Pedagang keliling	-	4 Orang
7.	Peternakan	6 Orang	-
8.	Montir	5 Orang	-
9.	Perawat swasta	-	2 orang
10.	Pembantu rumah tangga	-	10 orang
11.	POLRI	1 Orang	-
12.	Pengusaha kecil dan menengah	34 orang	59 Orang
13.	Dukun Kampung Terlatih	-	4 Orang
14.	Pengusaha besar	2 orang	-
15.	Karyawan Perusahaan swasta	95 Orang	115 Orang
16.	Karyawan Perusahaan Pemerintah	12 Orang	21 Orang
17.	Belum Bekerja	292 Orang	259 Orang
18.	Tidak Bekerja		
	<b>JUMLAH PENDUDUK</b>	1.125 Orang	1.144 Orang <sup>40</sup>

Sumber : Data umum Desa Purwoadi

## 5. Kondisi Sosial Budaya

**Tabel 4.4**

### Tingkat Pendidikan Masyarakat

NO	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
1.	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	50 Orang	54 Orang
2.	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play group	35 Orang	39 Orang
3.	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	10 Orang	12 Orang
4.	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	215 Orang	202 Orang
5.	18-56 tahun tidak pernah	105 Orang	172 Orang

<sup>40</sup> Dokumentasi Desa Purwoadi

	sekolah		
6.	Tamat SD/ sederajat	93 Orang	113 Orang
7.	Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	82 Orang	103 Orang
8.	Jumlah usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	57 Orang	95 Orang
9.	Tamat SMP/ sederajat	212 Orang	144 Orang
10.	Tamat SMA/ sederajat	187 Orang	157 Orang
11.	Tamat D-1/ sederajat	-	-
12.	Tamat D-2/ sederajat	21 Orang	19 Orang
13.	Tamat D-3/ sederajat	25 Orang	13 Orang
14.	Tamat S-1/ sederajat	22 Orang	17 Orang
15.	Tamat SLB B	4 Orang	Orang
16.	Tamat SLB C	7 Orang	4 Orang
	Jumlah	1.125 Orang	1.144 Orang
	Jumlah Total	2269 Orang <sup>41</sup>	

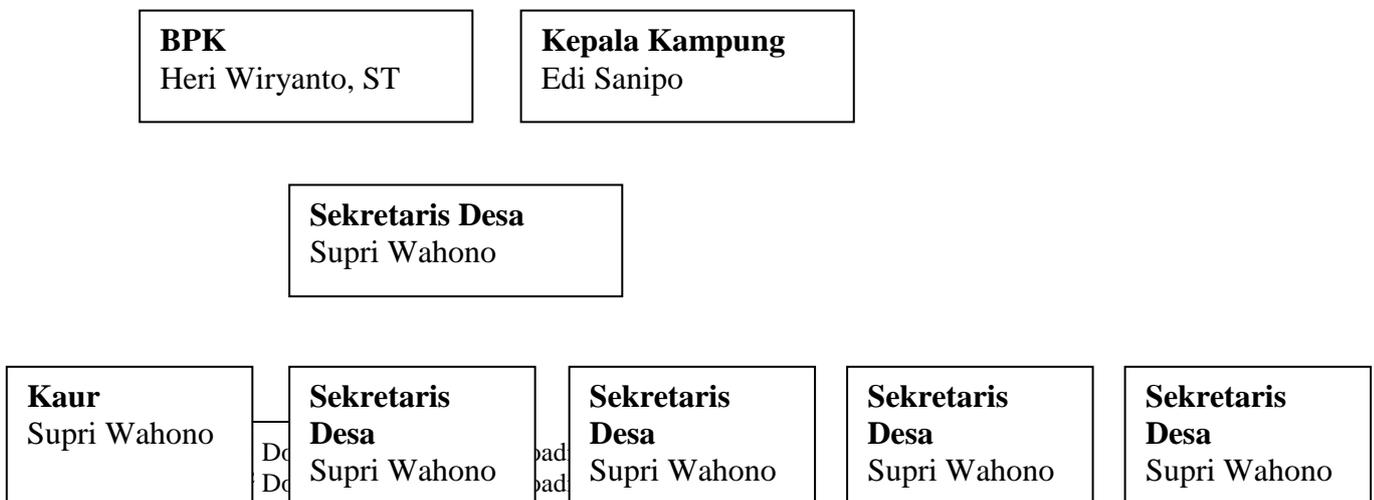
Sumber : Data umum Desa Purwoadi

## 6. Struktur Organisasi Desa Purwoadi

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Purwoadi Kecamatan

Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah<sup>42</sup>

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Desa Purwoadi**



## **B. Pelaksanaan Nilai-nilai Religius di Desa Purwo Adi 19 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah**

Nilai merupakan kualitas suatu hal yang dapat menjadikan hal itu disukai, diinginkan, berguna, dihargai dan dapat menjadi objek kepentingan. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.<sup>1</sup> Manusia hidup tidak lepas dari nilai-nilai, karena dengan nilai dapat menjadi pengarah, pengendali dan penentu perilaku seseorang dalam kehidupannya.

Nilai-nilai religius merupakan nilai-nilai dalam ajaran agama yang dijadikan pedoman dalam segala ucapan dan perbuatan seseorang. Nilai-nilai religius tidak dapat diterapkan begitu saja, tapi harus ditanamkan, dilatih, dan dibiasakan sejak usia dini, karena dengan latihan-latihan dan pembiasaan sejak dini akan terbentuk sikap religius, bila terus dilakukan akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi dan akan menjadi bagian dari dirinya.

Salah satu sunnah yang sangat dianjurkan dalam Islam adalah menebarkan salam atau mengucap "*Assalamu'alaikum*" lebih lengkapnya "*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barokatuh*". Salam merupakan doa dan juga sebagai bentuk persaudaraan antar muslim. Berjabat tangan dan salam dapat meningkatkan interaksi antar sesama, sehingga berdampak pada rasa penghormatan, sehingga antara sesama saling dihargai dan dihormati; untuk menjalin silaturahmi, mengakrabkan antara guru dan peserta didik,

mengajari tentang akhlak ketika bertemu dan berpisah dengan sesama muslim.<sup>43</sup>

Syahadat merupakan rukun Islam yang pertama. Syahadat adalah mengakui dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan mengamalkan dengan anggota badan tentang pengakuan terhadap adanya Allah SWT. Ucapan persaksian ini menandakan adanya penerimaan dalam hati bahwa kepercayaan hanya pada Allah, dan menolak dari kepercayaan terhadap selain Allah. Maka dengan syahadat, hati, ucapan, dan perbuatan seseorang terkait dengan sebuah komitmen, janji setia, tidak akan melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan kehendak Allah dan Rasul-Nya. Dengan demikian, seseorang yang telah bersyahadat, tidak akan berbuat semena-mena, melakukan korupsi, berbohong, dan tindakan lain yang tidak sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya.

Membaca al-Qur'an merupakan kegiatan peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, tenang, lisan terjaga, istiqamah dalam beribadah dan dapat membentengi diri dari budaya negatif.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa kegiatan keagamaan di Desa Pujo Asri diantaranya adalah:

Majelis Ta'lim ibu-ibu di desa Pujo Asri di lakukan di satu tempat yaitu di masjid Nurul Iman yang berada di dusun IV, karena di masjid ini merupakan masjid yang paling luas lokasinya di bandingkan dengan dusun-dusun lain. Dan waktu pelaksanaan pengajaran majelis Ta'lim ini di lakukan

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Bapak Iksan selaku Kepala Desa Sidomulyo, pada 10 April 2019 pukul 14.30 WIB

di seminggu sekali di setiap hari Minggu setelah sholat Jum'at berjamaah, pada setiap pertemuan pemateri yang mengisi majelis ta'lim memiliki jadwal masing-masing dan bergantian setiap minggu nya.

Selain majelis ta'lim kegiatan keagamaan di desa Pujo Asri ini ada khusus untuk anak-anak dan remaja yaitu TPA (Taman Pendidikan Al'Qur'an),ada Dua TPA yang ada di Desa Pujo Asri ini yaitu TPA Assalam yang di pimpin oleh Ustadz Huda dan TPA yang berada di dusun IV yang di pimpin oleh Ustadz Sofiyon yang di laksanakan setiap hari setiap jam 15:00 sampai 17:30 dan bila pada malam hari ada sebagian anak didik yang belajar mengaji, karena di TPA Ustadz Sofyan ini memiliki 2 waktu mengajar baca tulis Al-qur'an namun hanya di hari Jum'at saja.

Tahlilan ini hanya di lakukan oleh bapak-bapak dan pemuda laki-laki yang ada di desa Pujo Asri ini saja, karena ini menjadi kegiatan rutin di setiap dua minggu sekali di desa ini yang kegiatannya dilakukan di rumah-rumah warga setelah sholatnya sampai dengan selesainya kegiatan ini di lakukan secara bergantian di rumah warga dan di lakukan sudah lebih dari 15 tahun dan itu di lakukan sampai sekarang.<sup>44</sup>

### **C. Analisis Nilai-nilai Religius Dalam Pembentukan Moral Masyarakat di Desa Purwo Adi 19 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah**

Setelah terjun ke lapangan peneliti menemukan pokok-pokok pemikiran tokoh agama yang ada di desa Pujo Asri, dimana pokok pemikiran

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak Solikin selaku Kepala Desa Sidomulyo, pada 12 April 2019 pukul 14.30 WIB

nya berlandaskan Qur'an dan hadist dalam menggerakkan dan memotivasi tingkah laku oranglain atau masyarakat,dimana pandangan Islam sebagai agama yang sangat memperhatikan setiap sisi kehidupan manusia,Islam tidak membiarkan umatnya berperilaku dan beribadah tanpa aturan yang jelas sehingga sedari awal Islam sudah memberikan panduan dan tuntunan dalam masyarakat.

Menurut ustadz basirun, kiyai, ulama, ustadz itu berbeda peran nya namun sama arah tujuannya untuk membina masyarakat dalam meningkatkan perilaku keagamaan yang lebih baik lagi menurutnya kiyai ialah orang yang yang di tuakan dalam sebuah pondok pesantren dan menjadi pemimpin pesantren atau menjadi pendiri pesantren. Bukan karena itu saja kiyai mempunyai segudang ilmu dari kiyai-kiyai yang lain tanpa melalui pendidikan formal. Ulama menurut ustadz basirun orang yang menempuh pendidikan agama melalui pendidikan formal seperti kuliah keagamaan di luar negri. dan di akui oleh masyarakat keilmuannya dan biasanya ulama-ulama ini sebagai ahli hukum dan biasanyamembuat fatwa-fatwa, dan terakhir ustadz, menurut ustadz sofyon ustadz merupakan seorang seorang penceramah, seorang guru, seorang yang bisa mengayomi masyarakat dengan keilmuannya. Biasanya ustadz menjadi guru di sebuah pondok pesantren mangajar cara membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya. Maka itulah ustadz menjadi suatu panutan bagi masyarakat yang ada di sekitarnya, terlebih di Desa Pujo Asri ini.

Aktifitas adalah kegiatan,kesibukan atau keaktifan yang di laksanakan dalam kelompok. Dalam aktifitas tokoh agama yang ada di desa Pujo Asri kecamatan sumberjaya kabupaten lampung barat telah sepakat untuk

membentuk beberapa kegiatan Majelis Ta'lim yaitu atau pengajian. Untuk kegiatan majelis ta'lim ini terbagi menjadi beberapa kelompok, adabeberapa kelompok majelis ta'lim yang ada di desa Pujo Asri kecamatan sumber jaya:

1. Kelompok Mejlis Ta'lim Bapak-bapak
2. Kelompok Majelis Ta'lim Ibu-ibu
3. TPA (Taman Pendidikan Al-Quar'an)
4. Tahlilan

Dari beberapa kelompok majelis ta'lim bapak-bapak awalnya rutin dilaksanakan setiap dua minggu sekalisetiap harisenin,namun karena rata-rata bapak-bapak yang ada di desa Pujo Asri ini mayoritas pekerjaan nya sebagai petani kopi kegiatan majelis ini tidak berjalan baik sesuai yang di harapkan, dan di ubah mejadi sebulan sekali itupun masih banyak yang tidak mengikut kegaitan majelis ta'lim dengan alasan yang sama.<sup>10</sup>Karena dengan adanya kegiatan ini masyarakat yang ada di desa mulai faham akan ilmu agama islam, dan berdampak baik pada perilaku keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti terhadap kegiatan keagamaan dan kebiasaan yang ada di desa Pujo Asri ini baik dari tokoh agama ataupun masyarakat.

Nilai-nilai religius yang terkandung dalam setiap sikap dan perilaku hidup berbangsa dan bernegara seharusnya menjadi perekat dalam menjalani kehidupan di tengah heterogenitas masyarakat Indonesia yang memang dikenal memiliki keanekaragaman dalam hal suku, agama, ras serta golongan. Keanekaragaman ini patutlah menjadi kekayaan yang memberi warna bagi kehidupan masyarakat dan bukan menjadi sumber perpecahan dan konflik.

Indonesia sudah belajar banyak mengenai konflik horizontal dengan berbagai isu yang berkembang, sehingga sudah saatnya untuk merancang suatu strategi dan model kehidupan masyarakat yang tenteram dan nyaman di tengah heterogenitas dan pluralisme bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan Pancasila.

Inilah yang perlu untuk diwaspadai dan diantisipasi lebih awal agar masyarakat masih tetap dapat hidup dengan harmonis, nyaman dan tenteram meskipun di tengah perbedaan dan keanekaragaman yang ada di masyarakat. Pendidikan nilai dihadapkan pada benturan dan pergeseran nilai sebagai akibat dari kemajuan iptek dan perluasan pergaulan manusia. Benturan nilai terjadi pada wilayah nilai secara konseptual, sedangkan pergeseran nilai terjadi pada perilaku kehidupan sehari-hari.

Untuk menilai kepemilikan nilai religius dalam diri seseorang tidak bisa hanya dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan menyangkut pengetahuan agama saja melainkan juga dengan sikap dan perilaku yang ditampilkan sebagai perwujudan dari tata nilai dan ajaran yang dianutnya. Perwujudan nilai religius tersebut dapat terlihat melalui ibadah sebagai bentuk ketundukan, ketaatan dan penyerahan diri. Kemudian dalam bentuk sikap dan perbuatan (akhlak) sehari-hari.

Setidaknya ada tiga kriteria religius, yaitu: (1) keterlibatan diri dengan yang Mutlak; (2) pengaitan perilaku secara sadar dengan sistem nilai yang bersumber dari yang Mutlak; dan (3) memasrahkan diri, hidup, dan matinya kepada yang Mutlak. Pada orang-orang religius, keterkaitan yang kuat pada keimanan cenderung membentuk segala watak dan kehidupannya. Jika

dikaitkan dengan agama sebagai sumber nilai, maka religiusitas merupakan keterkaitan pada nilai-nilai agama, baik dalam menentukan sikap hidup ataupun dalam melakukan suatu perbuatan. Hal ini mengindikasikan bahwa religiusitas berarti penyerahan diri secara keseluruhan kepada Yang Maha Mutlak (Tuhan) yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran yang diyakininya.

Ada lima unsur yang dapat mengembangkan manusia menjadi religius, yaitu keyakinan agama, ibadat, pengetahuan agama, pengalaman agama, dan konsekuensi dari keempat unsur tersebut.

1. Keyakinan agama adalah kepercayaan atas doktrin ketuhanan seperti percaya terhadap adanya Tuhan, malaikat, akhirat, syurga, neraka, takdir, dan lain-lain. Tanpa keimanan memang tidak akan tampak keberagamaan. Keimanan yang abstrak tersebut perlu didukung oleh perilaku keagamaan yang bersifat praktis yaitu ibadat.
2. Ibadat adalah cara melakukan penyembahan kepada Tuhan dengan segala rangkaianannya. Ibadat itu dapat menjaga keimanan, memberikan garis pemisah antara manusia itu sendiri dengan jiwa yang mengajaknya pada kejahatan. Ibadat itu pula yang menimbulkan rasa cinta pada keluhuran, gemar mengerjakan akhlak yang mulia dan amal perbuatan yang baik dan suci.
3. Pengetahuan agama adalah pengetahuan tentang ajaran agama meliputi berbagai segi dalam suatu agama. Misalnya pengetahuan tentang sembahyang, puasa, zakat dan sebagainya. pengetahuan agama pun berupa

pengetahuan tentang sejarah nabi, peninggalan, cita-cita yang menjadi panutan dan teladan umat.

4. Pengalaman agama adalah perasaan yang dialami orang beragama, seperti rasa tenang, tenteram, bahagia, syukur, patuh, taat, takut, menyesal, bertobat dan sebagainya. pengalaman keagamaan ini terkadang cukup mendalam dalam pribadi seseorang.
5. Aktualisasi dari doktrin agama yang dihayati seseorang yang berupa sikap, ucapan, dan perilaku atau tindakan. Dengan demikian, hal ini bersifat agregasi (penjumlahan) dari unsur lain. Walaupun demikian, sering kali pengetahuan beragama tidak berkonsekuensi pada perilaku keagamaan.

Proses pemanusiaan sesuai dengan agama sebenarnya adalah proses internalisasi iman, nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan dalam konteks mengakui dan mewujudkan nilai-nilai itu ke dalam amal saleh. Proses internalisasi ini baru bisa terjadi, jika ada proses interaksi antara kesadaran manusia dengan kehendak Tuhan yang dibawa kepada komunikasi sosial. Menginternalisasi artinya “membatinkan” atau “merumahan dalam diri” atau “mengintern-kan” atau “menempatkan dalam pemilikan” atau “menjadikan anggota penuh”.

Sebagai orang yang beragama, maka sudah tentu nilai religiusitas harus benar-benar tampak dalam bentuk implementasi sikap, perbuatan, atau perilaku serta ucapan dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang beragama, mengaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan seharusnya menunjukkan sikap-sikap yang mencerminkan ketaatan pada aturan dan ajaran Tuhan.

Upaya pendidikan agama hanya merupakan salah satu dari berbagai proses pembinaan nilai-nilai religius sebab pendidikan agama yang diberikan melalui ruang kelas, ceramah di tempat ibadah dan di lingkungan masyarakat tidak otomatis membuat masyarakat itu religius. Oleh sebab itu perlu didukung penghayatan nilai-nilai agama sejak dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Lingkungan keluarga diyakini sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama dalam menanamkan nilai-nilai luhur kehidupan sebagai landasan berpikir dan bertindak. Sedangkan pendidikan sekolah sebagai tempat menimba ilmu, bergaul dengan guru dan teman sebaya memberikan dampak dalam pembentukan perilaku anak. Demikian pula dengan lingkungan kehidupan masyarakat, baik organisasi maupun interaksi dalam kegiatan sosial lainnya.

Adapun kegiatan keagamaan di Desa Pujo Asri yaitu sebagai berikut:

1. Adanya pengajian bapak-bapak, ibu-ibu, remaja (risma) yang rutin setiap minggudi lakukan yang bertepatan di masjid-masjid dan di langgar-langgar maupun di rumah warga secara bergantiandi Desa Pujo Asri. Yang di bahas yaitu tentang keagamaan di antaranya mengenai akhlaq, keimanan atau ketauhidan dan tentang hukum-hukum Islam.
2. Pengajian anak-anak atau Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di Desa Pujo Asri yaitu mempelajari mmbaca iqro, Al-Qur'an, hapalan do'a-do'a dan membina akhlaq dan mendidik anak agar dapat menghargai orang tua dan guru mengaji ataupun guru sekolah, agar dewasanya kelak di harapkan dapat bermasyarakat dengan baik dan menjalani hubungan antar agama

sesuai yang diharapkan tokoh agama, orang tua dan bisa bermanfaat bagi orang yang ada di sekeliling nya, bagi Bangsa dan Negara. Mengenai tempat yaitu di sediakan di kediaman tokoh agama. Kegiatan ini rutin di lakukan di setiap sore hari.

3. Selain pengajian dan kegiatan di atas masyarakat Pujo Asri bekerja sama dengan aparaturnya Negara dan menjadi program pemerintah salah satunya ialah pemberantasan buta aksara Al-Qur'an, mulai dari kanak-kanak atau tingkat dini, tingkat remaja dan dewasa. Selain itu banyak kegiatan yang mengedukasi masyarakat dengan adanya kegiatan hari besar Islam di setiap tahun yang di adakan oleh setiap tokoh agama di masing-masing TPA atau masjid di setiap dusun seperti Maulid Nabi dan sebagainya sehingga dengan adanya kegiatan yang di lakukan menjadi wadah berdakwah tokoh agama untuk menyampaikan syari'at Islam, kadang agar menarik minat warga desa dan untuk menyemarakkan hari besar Islam tokoh agama desa Pujo Asri mengundang tokoh agama dari luar daerah, sehingga antusias warga untuk datang ke kegiatan yang di buat semakin banyak dan antusias dari warga desa untuk datang ke kajian atau majelis semakin berminat.
4. Kegiatan Tahlilan, Kegiatan ini bertujuan untuk mengeratkan rasa kekeluargaan antara warga desa dan sarana untuk tokoh agama membimbing dan memberi arahan sekaligus silaturahmi antar warga khususnya bapak- bapak di desa Pujo Asri, dan kegiatan ini sudah menjadi tradisi warga mengirim doa-doa untuk semua almarhumah yang telah wafat, tradisi ini sudah berjalan kurang lebih 15 tahun dan akan di lakukan

pada generasi-generasi selanjutnya, walaupun kadang tidak sedikit warga yang tidak hadir melakukan kegiatan tahlilan karena alasan-alasannya masing-masing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah peneliti memperhatikan kondisi di lapangan, meneliti, menganalisis data, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Religius yang ada di Desa Purwo Adi 19a Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah terlihat dari beberapa kegiatan yang ada di Desa Purwo Adi pengajian dan ceramah yang di adakan di setiap jum'at untuk pengajian ibu-ibu dan anak, kegiatan menghafal Al-Qur'an bagi para remaja dan anak anak, serta keikut sertaan pemerintah yang mendorong tokoh agama untuk menyiarkan agama islam dengan adanya program untuk anak-anak agar bisa membaca Al-Qur'an, untuk kegiatan ta'lim ini terbagi menjadi beberapa kelompok di antaranya. (a) kelompok majelis ta'lim laki-laki, (b) kelompok majelis ta'lim perempuan, (c) kelompok majelis ta'lim risma, (d) kegiatan tahlilan. Dan dari masing-masing kelompok majelis ta'lim kegiatannya berbeda waktu dan tempat.
2. Strategi penerapan nilai-nilai Religius terhadap pembentukan moral masyarakat yang ada di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah diantaranya keyakinan agama, ibadah, pengetahuan agama, pengalaman agama, dan konsekuensi.

#### **B. Saran**

Diharapkan studi tentang kepemimpinan tokoh agama desa Pujo Asri kecamatan Trimurjo Lampung Tengah ini , dapat di sempurnakan dengan

mengadakan penelitian lebih lanjut dari segi lain sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap pada makna kepemimpinan tokoh agama untuk itu pengharapan penulis sebagai berikut:

1. Pemerintah dan masyarakat desa Pujo Asri di harapkan dapat terus berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh tokoh agama sebagai sarana untuk memperdalam ilmu agama dan sarana yang efektif untuk berinteraksi dan berkomunikasi terhadap masalah yang ada pada masyarakat sehingga menimbulkan ketaatan kekeluargaan dan kesatuan pada masyarakat itu sendiri.
2. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tokoh agama untuk melakukan perannya sebagai pemimpin yang dilakukan di desa way petai di harapkan lebih baik lagi, karena pada umumnya penduduk di desa ini kebanyakan kurang sadar akan perilaku keagamaan yang baik dengan ini tokoh agama harus melakukan sesuatu yang baru agar antusias masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang dilakukan semakin tinggi minatnya.
3. Kewajiban bagi setiap generasi adalah untuk mempersiapkan generasi penerus yang lebih berkualitas, dan pada saatnya nanti generasi penerus benar-benar siap mengambil alih dan meneruskan tugas serta peranan generasi sebelumnya.
4. Saran pada peneliti lain yang hendak meneliti objek yang sama yaitu peran tokoh agama dalam perubahan perilaku keagamaan supaya mengambil tema yang lain agar lebih inovatif sekaligus menambah khasanah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

- Andang Hambali, Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian*, Bandung Pustaka Setia, 2013
- Annis Titi Utami” *Pelaksanaan Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter Di Sd Negeri 1 Kutowinangun Kebumen*” Skripsi Tahun 2014.
- Asih Sulistyaningrum, *Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Siswa Di MAN 2 Banjarnegara*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Purwokerto Tahun 2015
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Burhanudin Salam, *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Eka Meliani, *Nilai-nilai Religius Dalam Film Hijrah Cinta Karya Hanung Bramantyo Dan Implikasinya Sebagai Bahan Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah (MA)*”. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Lampung, 2008.
- Harum Nasution, *Islam ditinjau dariberbagai aspeknya*, Jakarta,UIP, 1999.
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009
- I Gede A.B Wiranata, *Dasar-dasar etika dan moralitas*, Bandung: Citra Adtya Bakti, 2005.
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Yogyakarta* : Kalimedia, 2015
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011.
- Koentjoroningrat, *Pengantar ilmu antropologi*, jakarta:Rineka Cipta, 2000
- Putri Ryan Cahyasari, *Pembudayaan Nilai Religius Di SMA N5 Purwokerto*, Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016.
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014
- Sugiyono,*Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 12, Bandung: Alfabeta, 2011

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI* Jakarta: Renika Cipta,2006

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, januari 2016

Uhar Suharsaputr, *metode penelitia kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama,2012

V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yyogyakarta: Pustaka Baru, 2014

Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Bengkulu : Pustaka Pelajar, 2008

## OUT LINE

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinilitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Fokus Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Nilai-Nilai Religius
  1. Pengertian Nilai Religius

2. Macam-Macam Nilai Religius
- B. Pembentukan Moral Masyarakat
1. Pengertian Moral
  2. Moral dan Agama
  3. Pendidikan Moral Manusia
  4. Pembentukan Moral
  5. Pengertian Masyarakat

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
  2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi
  2. Interview (Wawancara)
  3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisis Data

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
1. Sejarah berdirinya Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

2. Sejarah Pemerintahan Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Struktur Organisasi Desa Braja Fajar Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur
- B. Visi dan Misi Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
- C. Pelaksanaan Nilai-Nilai Religius di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
- D. Analisis Nilai-nilai Religius Dalam Pembentukan Moral Masyarakat Di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

#### BAB V PENUTUP

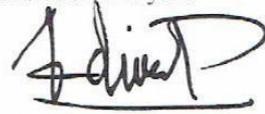
- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

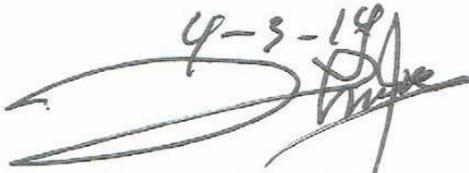
Metro, 04 Maret 2019  
Mahasiswa ybs.



**Adi Purnomo Aji**  
NPM 1503060037

Mengetahui,

Pembimbing I,



**Hemlan Elhany, M.Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II,



**Nurkholis, M.Pd**  
NIP 19780714 201101 1 005

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **NILAI-NILAI REKIGIUS DALAM PEMBENTUKAN MORAL MASYARAKAT DI DESA PURWO ADI 19A KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

#### **A. Wawancara**

1. Wawancara dengan Tokoh Agama yang ada di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
  - a. Bagaimana nilai-nilai religius masyarakat yang ada di Desa Purwo Adi 19A?
  - b. Bagaimana perilaku masyarakat di Desa Purwo Adi 19A?
  - c. Bagaimana kegiatan agama di Desa Purwo Adi 19A?
  - d. Bagaimana akhlak masyarakat di Desa Purwo Adi 19A?
  - e. Bagaimana sikap sesama masyarakat di Desa Purwo Adi 19A?
  - f. Apakah masyarakat Desa Purwo Adi 19A menghormati satu sama lain?
  - g. Apakah masyarakat Desa Purwo Adi 19A menghormati masyarakat non muslim yang berada di lingkungan sekitar?
  - h. Apakah masyarakat Desa Purwo Adi 19A menerima adanya warga non muslim yg berada di lingkungan sekitar?
  - i. Apakah masyarakat Desa Purwo Adi berperilaku baik di lingkungan sekitar?
  - j. Apakah kegiatan keagamaan di Desa Purwo Adi berjalan baik?
  - k. Apakah masyarakat Desa Purwo Adi 19A sering melaksanakan sholat berjamaah di masjid?
  
2. Wawancara Dengan Masyarakat Yang Ada di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
  - a. Apakah anda sering mengikuti kegiatan keagamaan di Desa Purwo Adi 19A?
  - b. Apakah anda melaksanakan ibadah sholat 5 waktu?
  - c. Apakah anda melaksanakan zakat ?

- d. Apakah anda melaksanakan puasa ?
- e. Apakah anda berperilaku baik terhadap lingkungan sekitar ?
- f. Apakah anda sering mengikuti gotong royong di lingkungan sekitar ?
- g. Apakah anda berbicara sopan terhadap orang tua ?
- h. Apakah anda sering membantu masyarakat yang sedang kesusahan ?
- i. Apakah anda ikhlas saat membantu orang lain ?
- j. Apakah anda selalu amanah jika di beri tanggung jawab ?
- k. Apakah anda sering menyapa warga yang ada dilingkungan sekitar ?
- l. Apakah anda menghormati warga non muslim yang berada dilingkungan sekitar ?
- m. Apakah anda melakukan prilaku menyimpang ?
- n. Apakah anda melakukan kejahatan kriminal ?
- o. Apakah anda pernah menyakiti orang lain ?

## **B. OBSEVASI**

Pengamatan mengenai Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Moral Masyarakat di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

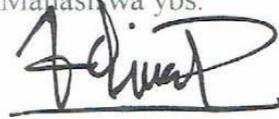
1. Mengamati bagaimana kondisi Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
2. Mengamati bagaimana kondisi masyarakat di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
3. Mengamati bagaimana penerapan nilai-nilai religius dalam pembentukan moral masyarakat di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

## **C. DOKUMENTASI**

1. Pengutipan tentang profil Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
2. Foto-foto wawancara dengan tokoh agama dan masyarakat di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Metro, 04 Maret 2019

Mahasiswa ybs.

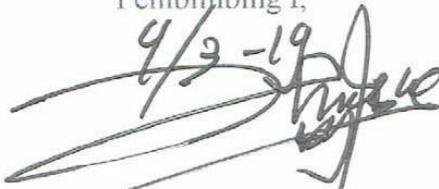


**Adi Purnomo Aji**

NPM 1503060037

Mengetahui,

Pembimbing I,

4/3-19  


**Hemlan Elhany, M.Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II,

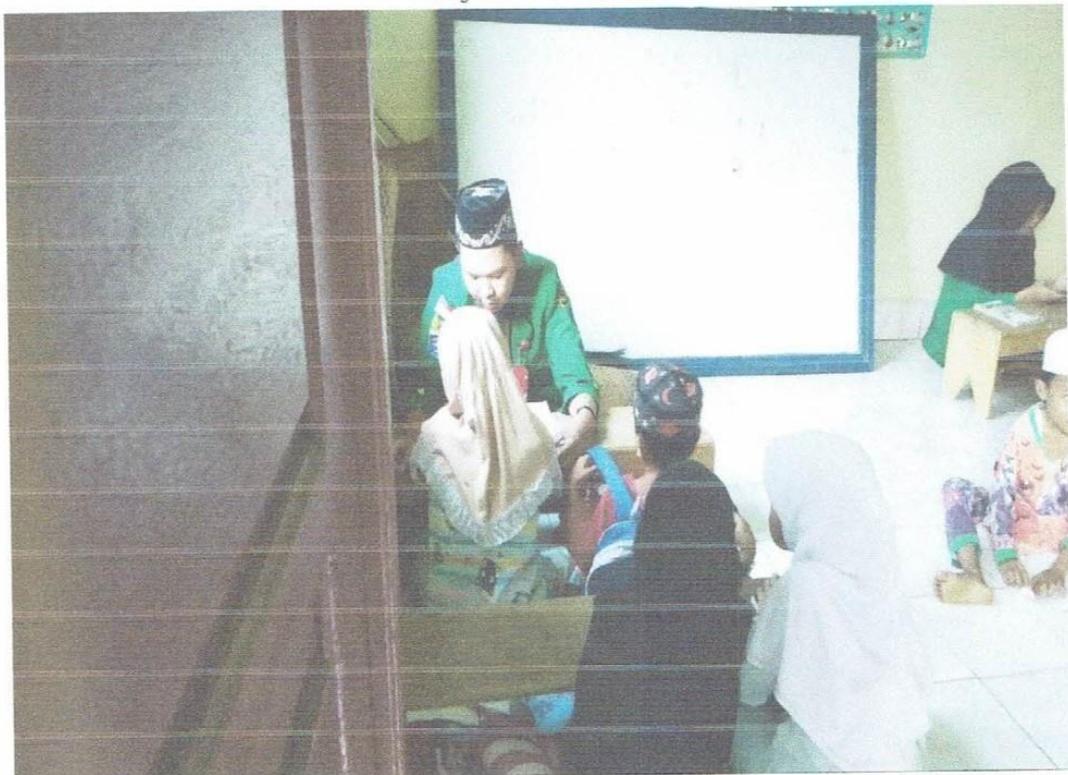


**Nurkholis, M.Pd**  
NIP 19780714 201101 1 005

**FOTO PENELITIAN**



Masjid Nurul Iman



Kegiatan keagamaan Desa Purwo Adi



Wawancara dengan Bapak Iksan selaku tokoh agama Desa Purwo Adi



Wawancara dengan Bapak Solikin selaku tokoh agama Desa Purwo Adi



Kegiatan TPA Nurul Iman





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P- 460/ In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2018

02 Oktober 2018

Lampiran : -

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Hemlan Elhany, M.Ag
2. Nurkholis, M.Pd

Di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Adi Purnomo Aji  
NPM : 1503060037  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Moral Masyarakat di Desa 19 A Kabupaten Lampung Selatan

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Wakil Dekan I

Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 177/In.28/D.1/TL.00/04/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Purwo Adi 19A  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 176/In.28/D.1/TL.01/04/2019, tanggal 09 April 2019 atas nama saudara:

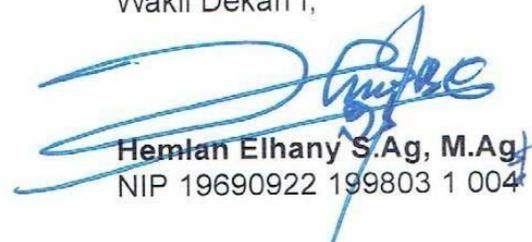
Nama : **ADI PURNOMO AJI**  
NPM : 1503060037  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Purwo Adi 19A, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Moral Masyarakat di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 April 2019  
Wakil Dekan I,

  
**Hemlan Elhany S. Ag, M. Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004



## SURAT TUGAS

Nomor: 176/ln.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : ADI PURNOMO AJI  
NPM : 1503060037  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Purwo Adi 19A, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Nilai-Nilai Religius dalam Pembentukan Moral Masyarakat di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 April 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
EDISANIP0



Wakil Dekan I,  
  
Homian Elhany S. Ag, M. Ag  
NIP 19690922 199803 1 004





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN TRIMURJO  
DESA PURWO ADI**

Alamat: Jl. Metro-Wates KM 5, Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34172

**SURAT BALASAN**

Nomor: 100.1671/1c.8/2019

Hal : Balasan  
Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Di Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edi Sanipo  
Jabatan : Kepala Kampung

Menerangkan bahwa,

Nama : Adi Purnomo Aji  
NPM : 1503060037  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

***“Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Moral Masyarakat Di Desa Purwo Adi 19A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah”***

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Purwo Adi, 10 Mei 2019

Hormat Kami  
Kepala Kampung,



EDI SANIPO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ADI PURNOMO AJI  
NPM : 1503060037  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Pembimbing II : NURKHOLIS, M.Pd

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
1.	23/2019 05		perbaikin BAB IV-V	
2.	24/2019 05		ACC BAB IV-V Lampiran ke pemb I	

Dosen Pembimbing II,

NURKHOLIS, M.Pd  
NIP. 19780714 201101 1 005

Mahasiswa Ybs

ADI PURNOMO AJI  
NPM 150306003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv](mailto:fuad.iain@metrouniv)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ADI PURNOMO AJI  
NPM : 1503060037  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Pembimbing II : Nurkholis, M.Pd

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
01	Senin 09/03 19		all out line	
02	Senin 09/03 19		KCC APD Langsung ke pemb I	

Dosen Pembimbing II,

Nurkholis, M.Pd  
NIP 19780714 201101 1 005

Mahasiswa Ybs

Adi Purnomo Aji  
NPM 1503060037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ADI PURNOMO AJI  
NPM : 1503060037  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Pembimbing I : HEMLAN ELHANY, S.Ag, M.Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TID
<del>1</del> 2	Senin 18/03/2019	✓	<u>KOREKSI BAB II</u> - Hal 19 alinea 2 - Hal 20 alinea 2 - Hal 21 Penjelasan moral Agama - Alinea 3 - Hal 22 tambahkan Sanad - Hal 23 di buang - Mas-Jarakat Harus nya koma. - Hal 26 menurut itu dihapus	
<del>2</del> 3	Kamis 2 21/03/2019	✓	<u>KOREKSI BAB III</u> - Hal 29 Alinea III PROPOSAL ganti SKRIPSI	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs

HEMLAN ELHANY, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 196909221998031004

ADI PURNOMO AJI  
NPM 1503060037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv](mailto:fuad.iain@metrouniv)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ADI PURNOMO AJI  
NPM : 1503060037  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Pembimbing II : Nurkholis, M.Pd

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang Diberikan	TTD
			ACE BAB I - III Langkah research	

Dosen Pembimbing II,



Nurkholis, M.Pd  
NIP 19780714 201101 1 005

Mahasiswa Ybs



Adi Purnomo Aji  
NPM 1503060037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ADI PURNOMO AJI  
NPM : 1503060037  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
3	Selasa 5/ 3-19	✓	Koreksi out Line - APD.	
4	Rabu 6/ 2-19	✓	Acc outline & APD.	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, M.Ag  
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs

Adi Purnomo Aji  
NPM 1503060037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

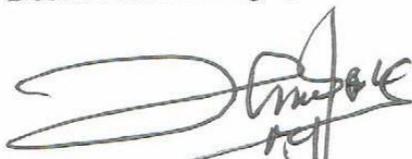
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv](mailto:fuad.iain@metrouniv)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ADI PURNOMO AJI  
NPM : 1503060037  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Pembimbing I : HEMLAN ELHANY, S.Ag, M.Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
9	Senin 27-05-2019		<u>KOREKSI BAB IV</u> - Halaman Persembahan kasih kop - ORISINAL Penilitaian dikwang kop - HAL 4. Rumusan Masalah no 1 Ditambah Peluk Sahaan - Hal 31 Buat FOOTNOTE Batas wilayah - Hal 32 VISI, Misi Tujuan Di Uraikan - Hal 33 FOOTNOTE dicatat Dikasih tanggal	 

Dosen Pembimbing I,



HEMLAN ELHANY, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 196909221998031004

Mahasiswa Ybs



ADI PURNOMO AJI  
NPM 1503060037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ADI PURNOMO AJI  
NPM : 1503060037  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Pembimbing I : HEMLAN ELHANY, S.Ag, M.Ag.

NO	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang Diberikan	TTD
10	Selasa 28-mei-2019	✓	- Hal 35. Tabel dike sak kan - Hal 91. Analisis diganti Strategi Penerapan - Hal 92 kasih footnote  Koreksi BAB I	
11	Rabu 29/5-2019	✓	- 1. kesimpulan diberi pelaksanaan - Lampiran FOTO = interview, lokasi penelitian.  A@@. BAB. IV & V Daftar mungosah - Segara. leykapor. Syarat 2. f.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs

HEMLAN ELHANY, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 196909221998031004

ADI PURNOMO AJI  
NPM 1503060037

## JADWAL WAKTU PELAKSANAAN SKRIPSI

TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Keterangan	Nov.	Des.	Jan.	Feb.	Maret.	April.	Mei.	Juni.	Juli.
1	Penyusunan Proposal									
2	Seminar Proposal									
3	Pengurusan Proposal dan Pengurus izin									
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)									
5	Penentuan Sampel Penelitian									
6	Pengumpul Data									
7	Kroscek Kevalidan Data									
8	Tabulasi Data									
9	Penulisan Laporan									
10	Ujian Munaqosah									
11	Penggandaan Laporan dan Publikasi									

## RIWAYAT HIDUP



Adi Purnomo Aji, dilahirkan di Desa Notoharjo Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah pada tanggal 22 Juni 1996. Anak Ketiga dari Tiga bersaudara Pasangan dari Bapak Muslim Iskandar dengan Ibu Rahma Jumiati.

Pada Tahun 2008 peneliti menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 2 Purwo Adi Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Trimurjo Kab. Lampung Tengah dan selesai tahun 2011. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Trimurjo Kab. Lampung Tengah selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di IAIN Metro Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.